

BENCHMARKING

Amalia, ST, MT



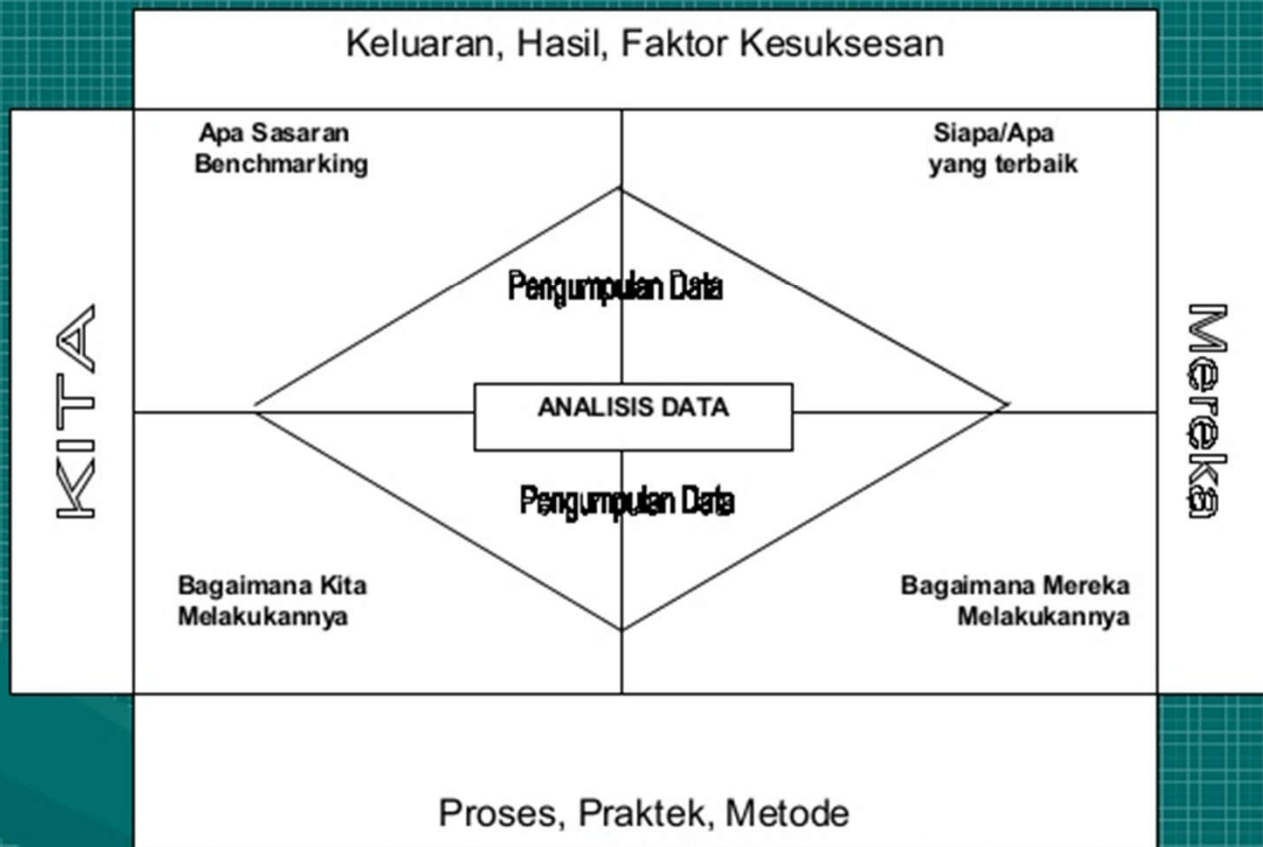
TUJUAN PELAKSANAAN *BENCHMARKING*

**Menentukan kunci atau rahasia sukses dari perusahaan pesaing yang paling unggul kemudian mengadaptasikan dan memperbaikinya secara lebih baik untuk diterapkan, yang akhirnya akan mengungguli pesaing yang di-
*benchmarking***

(memperoleh gambaran dalam (*insight*) mengenai kondisi kinerja organisasi sehingga dapat mengadopsi *best practice* untuk meraih sasaran yang diinginkan)

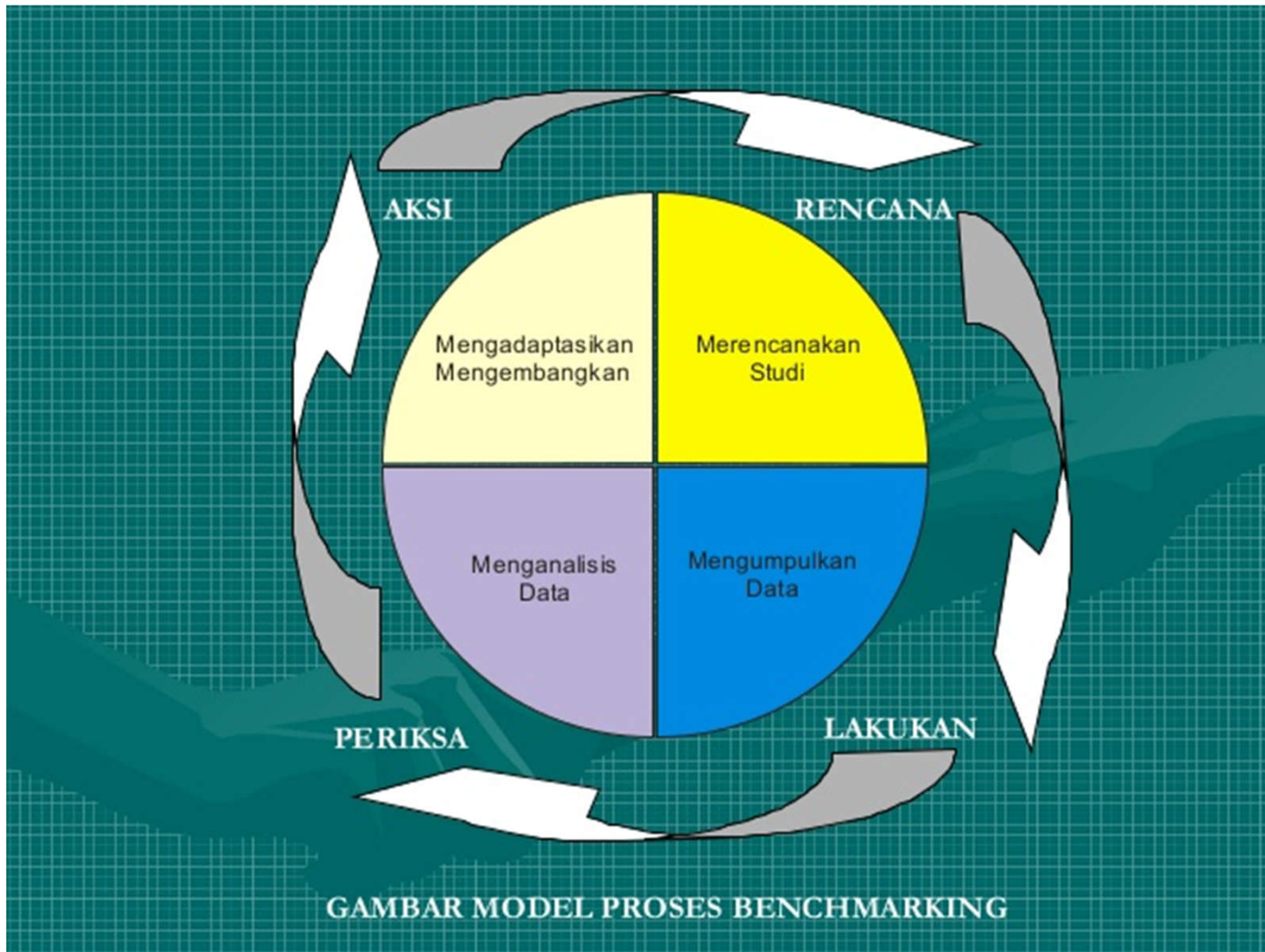
Strategi *Benchmarking*

- Adalah suatu strategi mengadaptasi perusahaan lain yang memiliki kinerja atau produktivitas tinggi
- *Benchmarking* merupakan sebuah alat bantu guna memperbaiki performa perusahaan melalui pemahaman lebih baik tentang performa dan proses-proses perusahaan *best practise*.



Gambar Pola Benchmarking

Implementasi



BENCHMARKING ≠ ANALISIS PERSAINGAN!!!

<i>Benchmarking</i>	<i>Analisis Persaingan.</i>
<ul style="list-style-type: none">a. Melihat pada prosesb. Memeriksa bagaimana sesuatuc. Dapat membandingkan dengan industri lainnyad. Penelitian membagi hasil untuk manfaat bersamae. Dapat tidak kompetitiff. Membagi informasig. Kemitraanh. Kerjasama/ Interdependeni. Dipergunakan untuk mencapai tujuan perbaikanj. Tujuan berupa pengetahuan prosesk. Fokus pada kebutuhan pelanggan	<ul style="list-style-type: none">a. Melihat pada hasilb. Memeriksa apa yang telah terjadi dan dikerjakanc. Perbandingan di dalam industrid. Penelitian tanpa membagi hasile. Selalu kompetitiff. Rahasiag. Tersendirih. Mandirii. Dipergunakan untuk memeriksa persainganj. Tujuan berupa pengetahuan tentang industrik. Fokus pada kebutuhan perusahaan

Melakukan *benchmarking* study

- Mempelajari dan memahami prosesnya sendiri
- Menemukan mitra perbandingan
- Mempelajari proses-proses mitra perbandingan
- Menganalisis perbedaan antara kita sendiri dan proses mitra perbandingan
- Melaksanakan perbaikan berdasarkan apa yang telah dipelajari dari mitra perbandingan

Benchmarking

- Pendekatan yang secara terus menerus mengukur membandingkan produk barang dan jasa, dan proses-proses dan praktiknya terhadap standar ketat yang ditetapkan oleh para pesaing atau mereka dianggap unggul dalam bidang tersebut.

Pertanyaan mendasar

- Seberapa baik kondisi kita sekarang (evaluasi diri)?
- Harus menjadi seberapa baik (menetapkan standar/target)?
- Bagaimana cara untuk mencapai yang baik tersebut (rencana tindakan)?

Proses *Benchmarking*

1. Menentukan apa yang akan di-benchmark
2. Menentukan apa yang akan diukur
3. Menentukan kepada siapa akan dilakukan benchmark
4. Pengumpulan data
5. Analisis data
6. Merumuskan tujuan dan rencana tindakan

1. Menentukan apa yang akan di-benchmark

- Hampir segala hal dapat di-benchmark
 - suatu proses lama yang memerlukan perbaikan
 - suatu permasalahan yang memerlukan solusi
 - suatu perancangan proses baru
 - suatu upaya-upaya perbaikannya selama ini belum berhasil
- Tim dibentuk untuk menyelidiki proses dan permasalahannya serta mendefinisikan proses yang menjadi target, batas-batasnya, operasi-operasi yang dicakup dan urutannya, dan masukan (input) serta keluarannya (output)

2. Menentukan apa yang akan diukur

- Standar atau ukuran yang telah dipilih untuk dilakukan benchmark-nya harus yang paling kritis namun paling besar kontribusinya terhadap perbaikan dan peningkatan.
- Contoh: durasi waktu penyelesaian, waktu penyelesaian setiap elemen kerja, jumlah aliran balik/ pengulangan, dan kemungkinan² terjadinya kesalahan pada setiap elemennya.

- Tim melakukan wawancara dengan pihak yang berkepentingan terhadap proses tersebut tentang tuntutan dan juga kebutuhan mereka dan menghubungkan atau mengaitkan tuntutan tersebut pada ukuran dan standar yang paling kritis yang secara signifikan meningkatkan proses dan hasilnya.

3. Menentukan kepada siapa akan dilakukan benchmark

- Selanjutnya tim menentukan organisasi yang akan menjadi tujuan benchmark
- Memilih organisasi yang dipandang sebagai *best practice* (reputasi terbaik)

4. Pengumpulan data

- Tim mengumpulkan data tentang standar dan ukuran yang dipilih terhadap organisasi yang dibenchmark berupa: hasil-hasil studi, survei pasar, survei pelanggan, jurnal, dll.
- Mengamati proses yang menggunakan standar dan ukuran berkaitan dengan data internal yang telah diidentifikasi dan dikumpulkan sebelumnya.
- Kunjungan ini memungkinkan secara langsung berhubungan dengan “pemilik proses”

5. Analisis data

- Membandingkan data yang diperoleh dari proses yang dibenchmark dengan data proses yang dimiliki (internal) untuk menentukan adanya gap diantaranya.
- Perlu membandingkan situasi kualitatif
- Mengapa terjadi gap dan apa saja yang dapat dipelajari dari situasi ini?

6. Merumuskan tujuan dan rencana tindakan

- Menentukan target perbaikan terhadap proses, target harus dicapai dan realistis (waktu, sumber daya, kemampuan saat ini, terukur, spesifik, dll)
- Ukuran dan standar dievaluasi secara bertahap diperlukan penyesuaian terhadap rencana untuk mengatasi persoalan yang muncul.
- Para pelaksana memerlukan feedback terhadap proses dan hasilnya (stakeholders).

Benchmarking dapat dilakukan

1. Internal
2. Eksternal

Benchmarking mendorong kita melihat jauh ke dalam proses-proses pesaing kita yang sejenis yang mungkin telah diimplementasikan dengan lebih baik dan terbukti memberi kualitas hasil atau keluaran yang lebih baik.

Siklus benchmarking

